

## BAB 8

# VLOOKUP DAN HLOOKUP

Penggunaan Microsoft Excel di dunia kerja itu tidak sebatas memasukkan data saja. Ada data yang harus diolah, dianalisis, disajikan, dan sebagainya. Salah satu rumus excel yang sering digunakan adalah rumus vlookup dan hlookup.

Tentunya kamu familiar dengan rumus vlookup dan hlookup ini, bukan? Rumus yang bisa mempermudah tugas kamu dalam mengisi data. Fungsi vlookup dan hlookup digunakan untuk membaca suatu data atau memindahkannya dari tabel satu ke tabel lainnya dengan kata kunci tertentu.

Selain itu, rumus vlookup dan hlookup tidak hanya berlaku untuk *sheet* yang sama, lho. Ada rumus vlookup beda *sheet* yang perlu kamu tahu. Penasaran? Yuk cari tahu penjelasan rumusnya di bawah ini!

### 1.1 Apa itu Rumus Vlookup dan Hlookup?

Rumus vlookup dan hlookup merupakan fungsi dasar dari excel yang digunakan untuk mencari nilai tertentu pada kolom atau sumber data lainnya dengan menggunakan kata kunci tertentu yang berbentuk *vertical* atau *horizontal*.

Lalu kapan kita bisa mengetahui waktu untuk menggunakan rumus vlookup dan hlookup? Fungsi vlookup dan hlookup digunakan untuk membaca suatu data yang tersaji secara *vertical* atau *horizontal*.

Singkatnya, rumus vlookup digunakan untuk mencari data atau kata kunci tertentu secara *vertical* atau menurun ke bawah. Sedangkan rumus hlookup digunakan untuk mencari data atau kata kunci tertentu secara *horizontal* atau ke samping kanan.

Fungsi vlookup dan hlookup digunakan untuk membaca suatu sumber data yang sudah dibuat sebelumnya baik di *worksheet* yang sama ataupun berbeda. Pada dasarnya, rumus vlookup dan hlookup memiliki fungsi yang sama.

Perlu diketahui, rumus vlookup dan hlookup berbeda dengan rumus “lookup”, ya. Jika rumus lookup bisa mencocokkan data numerik dan teks, sedangkan rumus vlookup dan hlookup hanya bisa mencocokkan data numerik saja.

Dilansir dari laman Microsoft, rumus vlookup dan hlookup digunakan saat kamu ingin menemukan data dalam tabel atau rentang menurut baris. Fungsi vlookup dan hlookup digunakan untuk membaca suatu data berdasarkan kata kunci tertentu.

Misalnya, kamu ingin menggunakan rumus vlookup dan hlookup untuk mencari nama pelanggan atau domisili pelanggan. Untuk lebih jelasnya nanti akan diterangkan lebih lanjut di bawah, ya!

Namun sebelum itu, ada beberapa hal yang harus kamu pahami sebelum menggunakan rumus vlookup dan hlookup. Yaitu:

Rumus vlookup dan hlookup akan terlihat seperti:

```
=VLOOKUP(lookup_value,table_array,col_index_num,[range_lookup])
```

```
=HLOOKUP(lookup_value,table_array,row_index_num,[range_lookup])
```

- **Huruf V** pada Vlookup menunjukkan arti *vertical* (menurun ke bawah)
- **Huruf H** pada Hlookup menunjukkan arti *horizontal* (ke samping kanan)
- **lookup\_value** pada rumus vlookup dan hlookup merujuk pada *cell* yang dijadikan kata kunci atau dasar untuk mencari data
- **table\_array** pada rumus vlookup dan hlookup merujuk pada sumber data yang akan dicari berdasarkan lookup value
- **col\_index\_num** pada rumus vlookup merujuk pada urutan kolom yang akan dilihat hasilnya. Biasanya diisi dengan angka, dan diurutkan dari kolom kiri ke kolom kanan atau A, B, C, D, dst.
- **row\_index\_num** pada rumus hlookup merujuk pada urutan baris yang akan dilihat hasilnya. Biasanya diisi dengan angka, dan diurutkan dari baris atas ke baris bawah atau 1, 2, 3, 4, dst.
- **range\_lookup** pada rumus vlookup dan hlookup merujuk pada argumen yang didefinisikan. Ditunjukkan dengan adanya nilai *True* dan nilai *False*.

Fungsi vlookup dan hlookup digunakan untuk membaca suatu data nilai secara *vertical* dan *horizontal*. Dan hal yang perlu diperhatikan adalah, saat kamu menggunakan rumus vlookup dan hlookup, pastikan kamu mengisi range\_lookup dengan nilai *false* atau angka 0.

## 1.2 Rumus Vlookup Hlookup Beda Sheet

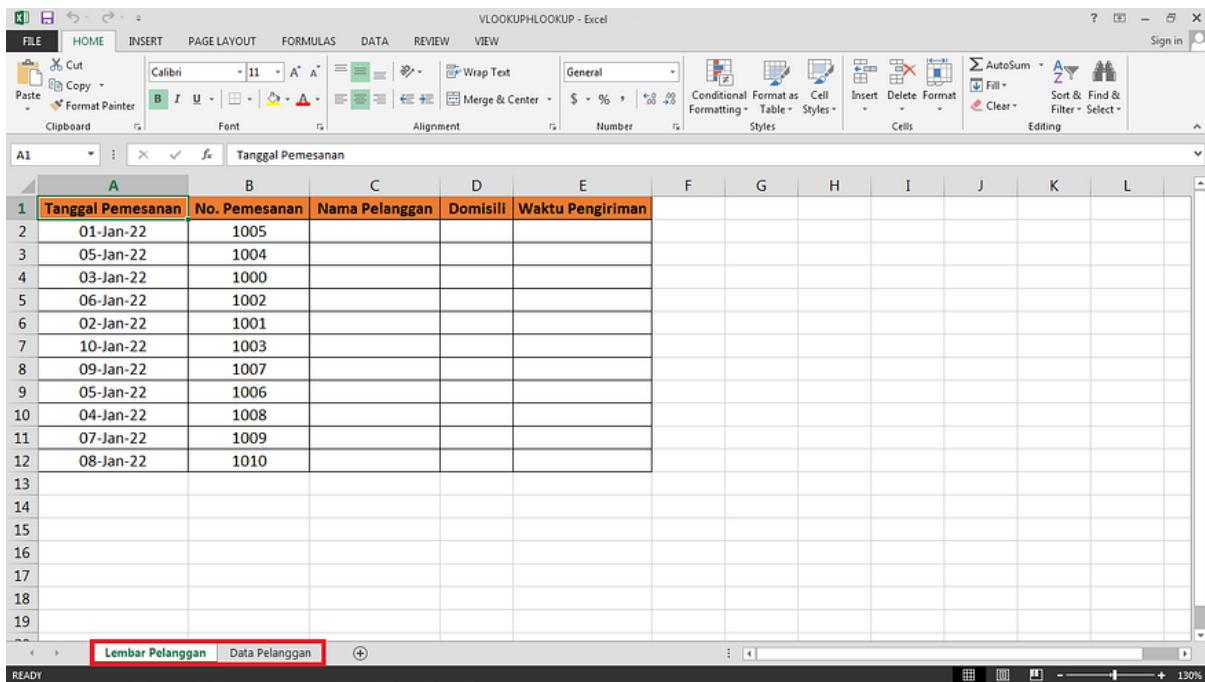
Nah, setelah kamu mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan dan fungsi vlookup dan hlookup digunakan untuk membaca suatu data, sekarang saatnya kita beralih ke rumus vlookup dan hlookup.

Seperti yang sudah disebutkan sebelumnya, ada rumus vlookup beda *sheet* yang bisa kamu pelajari. Berikut cara menggunakan rumus vlookup dan hlookup yang akan membantu kamu untuk mempermudah pekerjaan dalam mencari data.

Pada dasarnya, rumus vlookup dan hlookup adalah:

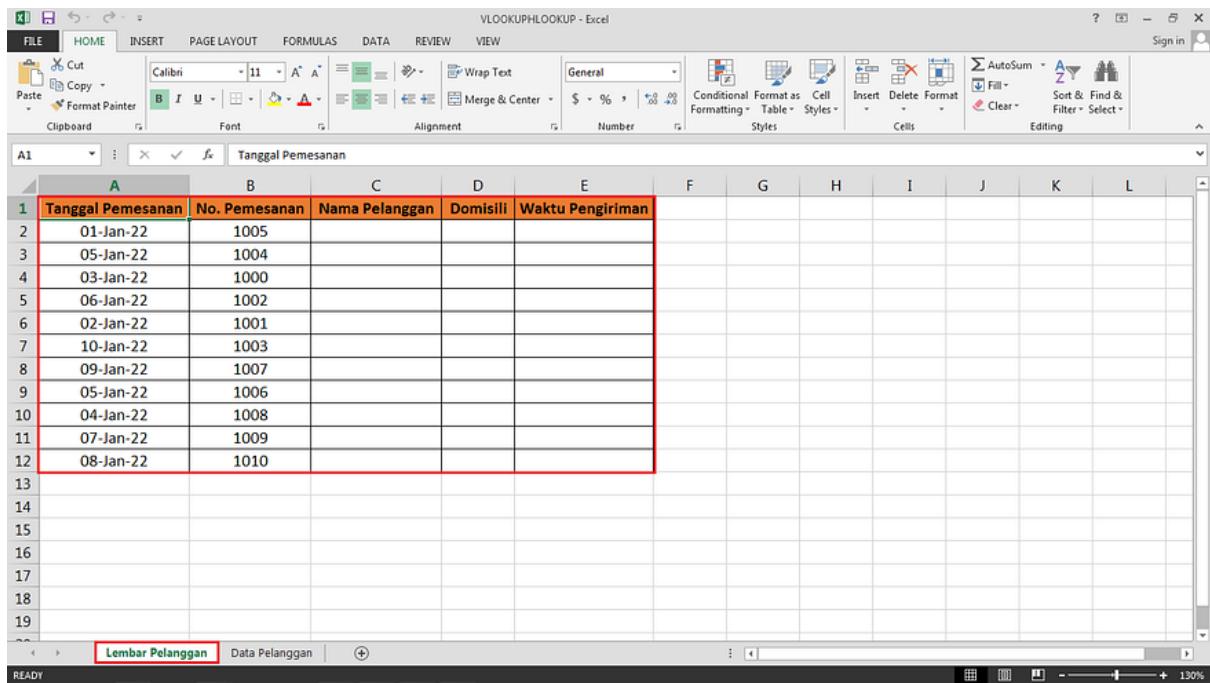
```
=VLOOKUP(lookup_value,table_array,col_index_num,[range_lookup])  
=HLOOKUP(lookup_value,table_array,row_index_num,[range_lookup])
```

1. Nah, sebelum kamu menggunakan rumus vlookup dan hlookup tersebut, kamu harus membuat atau membuka sumber datanya terlebih dahulu di *worksheet* yang berbeda. Seperti di *Sheet1* dan *Sheet2* atau seperti gambar di bawah ini.



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	Tanggal Pemesanan	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili	Waktu Pengiriman							
2	01-Jan-22	1005										
3	05-Jan-22	1004										
4	03-Jan-22	1000										
5	06-Jan-22	1002										
6	02-Jan-22	1001										
7	10-Jan-22	1003										
8	09-Jan-22	1007										
9	05-Jan-22	1006										
10	04-Jan-22	1008										
11	07-Jan-22	1009										
12	08-Jan-22	1010										
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												

2. *Sheet1* atau Lembar Pelanggan merupakan *worksheet* yang akan kamu gunakan untuk menggunakan rumus vlookup dan hlookup. Seperti yang bisa kamu lihat di gambar atas, kolom Nama Pelanggan, kolom Domisili, dan kolom Waktu Pengiriman semuanya kosong.



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	Tanggal Pemesanan	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili	Waktu Pengiriman							
2	01-Jan-22	1005										
3	05-Jan-22	1004										
4	03-Jan-22	1000										
5	06-Jan-22	1002										
6	02-Jan-22	1001										
7	10-Jan-22	1003										
8	09-Jan-22	1007										
9	05-Jan-22	1006										
10	04-Jan-22	1008										
11	07-Jan-22	1009										
12	08-Jan-22	1010										
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												

3. Lalu dimana sumber data untuk mengisi rumus vlookup dan hlookup? Nah, kamu bisa berpindah pada *Sheet2* atau Data Pelanggan dan akan terlihat sumber data seperti di bawah ini.

The screenshot shows an Excel spreadsheet titled 'VLOOKUPHLOOKUP - Excel'. The 'Lembar Pelanggan' sheet is active, displaying a table of order data:

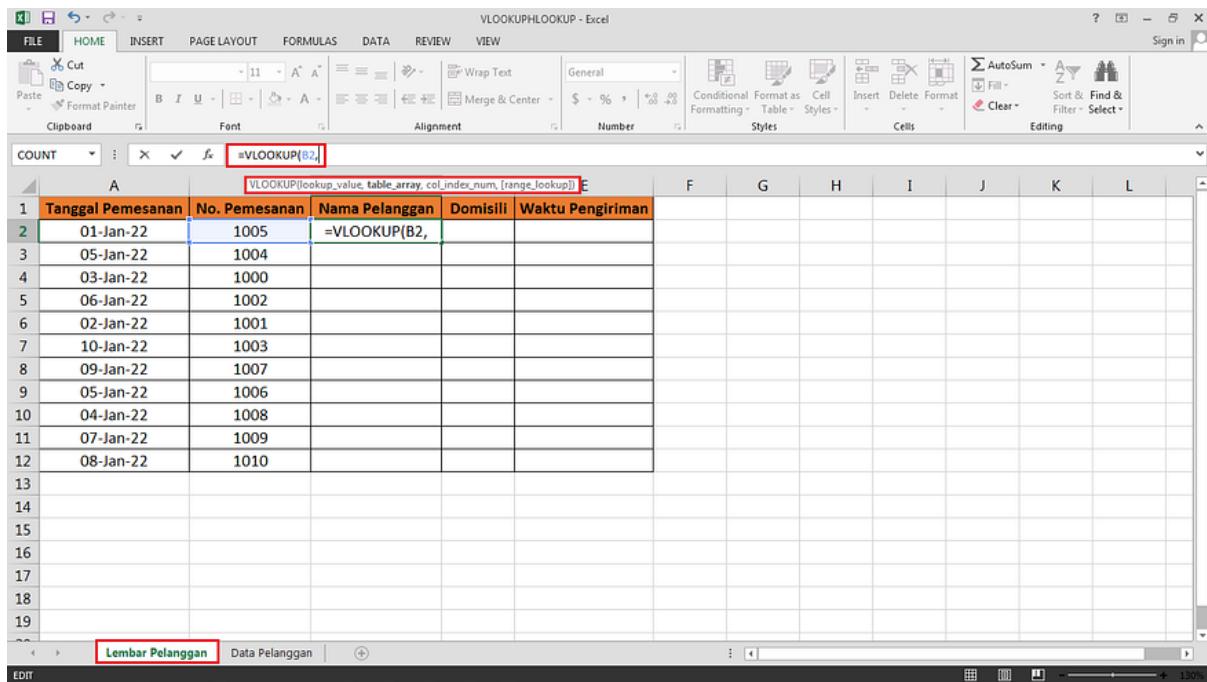
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M
1	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili										
2	1000	Atika	Bandung										
3	1001	Deni	Jakarta										
4	1002	John	Bogor										
5	1003	Stefany	Makassar										
6	1004	Hilman	Surabaya										
7	1005	Eka	Medan										
8	1006	Nikolas	Bandung										
9	1007	Mei	Jakarta										
10	1008	Yunita	Bogor										
11	1009	Joko	Surabaya										
12	1010	Ridwan	Surabaya										

The 'Data Pelanggan' sheet is also visible, showing a table with columns: Kota and Waktu Pengiriman:

	Kota	Bandung	Bogor	Jakarta	Makassar	Medan	Surabaya
15	Waktu Pengiriman	10:00	10:30	9:00	11:00	9:30	11:30
16							

Di *Sheet2* atau Data Pelanggan terdapat sumber data yang nantinya akan digunakan untuk menjadi kata kunci atau dasar dengan menggunakan rumus vlookup dan hlookup. Bisa kamu lihat, semua kolom dan baris yang ada di *Sheet2* atau Data Pelanggan terisi dengan data-data.

- Nah, sekarang kita kembali lagi ke *Sheet1* atau Lembar Pelanggan. Pilih kolom C2 atau di bawah *heading* Nama Pelanggan. Masukkan rumus vlookup beda *sheet* seperti yang digambar bawah ini. Jangan lupa untuk menggunakan “=” sebelum mengetik rumus vlookup dan hlookup dan buka kurung “(” untuk memasukkan formulanya.

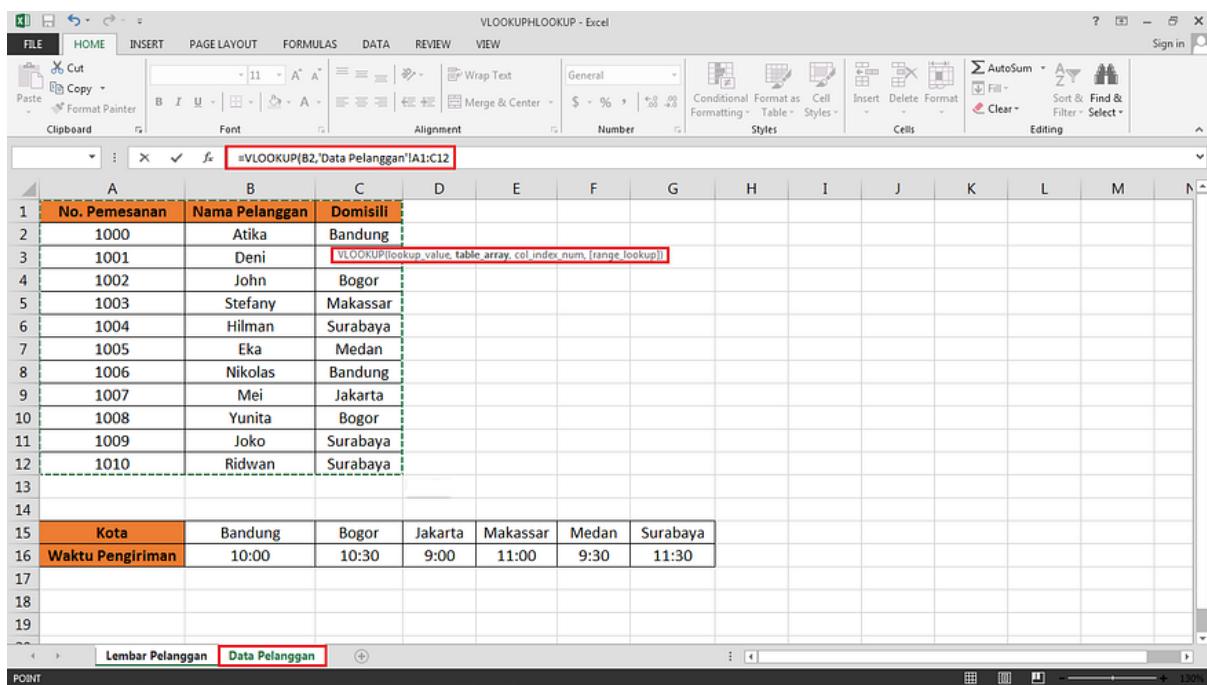


A screenshot of Microsoft Excel showing a table with a VLOOKUP formula in cell B2. The table has columns: Tanggal Pemesanan, No. Pemesanan, Nama Pelanggan, Domisili, and Waktu Pengiriman. The formula in B2 is =VLOOKUP(B2, [range], 3, 0). The formula bar also shows =VLOOKUP(B2, [range], 3, 0). The table spans from row 1 to 12, and the formula is applied to the entire range A1:C12.

Tanggal Pemesanan	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili	Waktu Pengiriman
01-Jan-22	1005	=VLOOKUP(B2, [range], 3, 0)		
05-Jan-22	1004			
03-Jan-22	1000			
06-Jan-22	1002			
02-Jan-22	1001			
10-Jan-22	1003			
09-Jan-22	1007			
05-Jan-22	1006			
04-Jan-22	1008			
07-Jan-22	1009			
08-Jan-22	1010			

lookup\_value atau *cell* kunci dasar yang mau kita cari datanya ada di B2. Mengapa? Sebab, No. Pelanggan menjadi kunci dasar yang akan digunakan untuk menggunakan rumus vlookup beda *sheet*. Jangan lupa ketik „,“ atau „;“ sesuai dengan rumus yang diminta oleh excel yang kamu miliki setelah memasukkan lookup\_value.

5. Lalu, pindah ke *Sheet2* atau Data Pelanggan. Langkah kamu selanjutnya adalah untuk *select all* dari tabel A1 hingga C12. Tabel ini adalah table\_array yang nantinya akan dimasukkan pada rumus vlookup beda *sheet*.



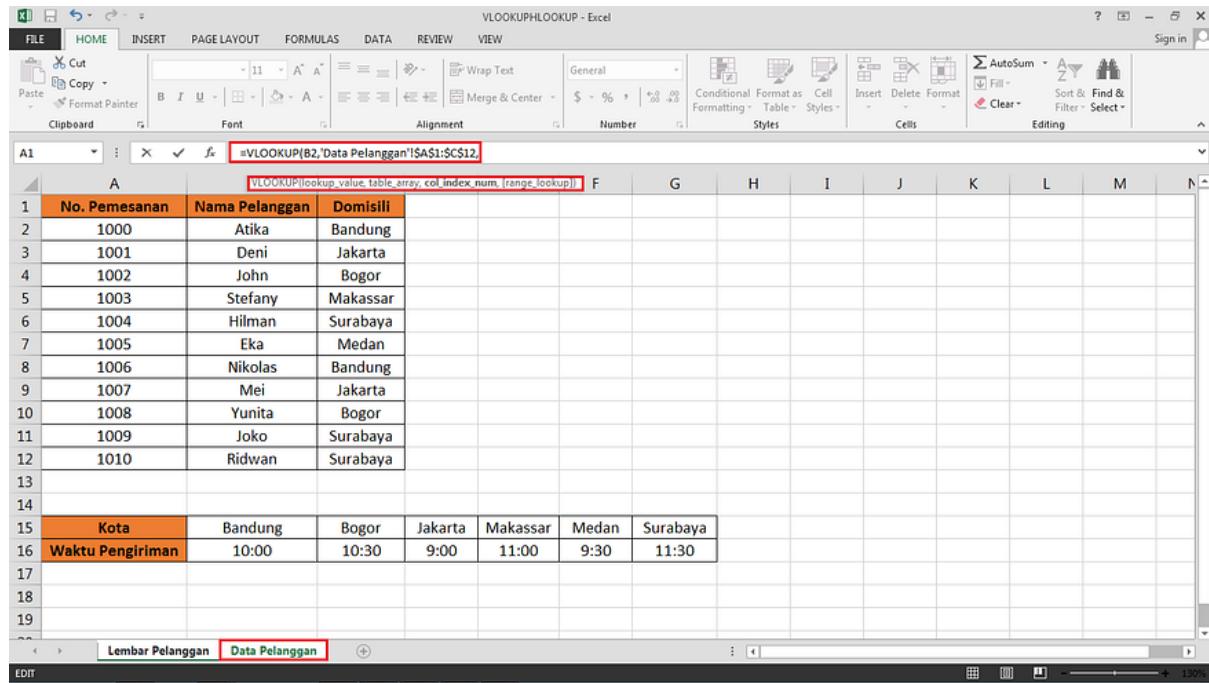
A screenshot of Microsoft Excel showing a table with a VLOOKUP formula in cell C2. The table has columns: No. Pemesanan, Nama Pelanggan, and Domisili. The formula in C2 is =VLOOKUP(B2, 'Data Pelanggan'!A1:C12, 3, 0). The formula bar also shows =VLOOKUP(B2, 'Data Pelanggan'!A1:C12, 3, 0). The table spans from row 1 to 12, and the formula is applied to the entire range A1:C12. Below the table, there is a summary table with columns: Kota, Bandung, Bogor, Jakarta, Makassar, Medan, and Surabaya. The summary table spans from row 15 to 16.

No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili
1000	Atika	Bandung
1001	Deni	
1002	John	Bogor
1003	Stefany	Makassar
1004	Hilman	Surabaya
1005	Eka	Medan
1006	Nikolas	Bandung
1007	Mei	Jakarta
1008	Yunita	Bogor
1009	Joko	Surabaya
1010	Ridwan	Surabaya

Kota	Bandung	Bogor	Jakarta	Makassar	Medan	Surabaya
Waktu Pengiriman	10:00	10:30	9:00	11:00	9:30	11:30

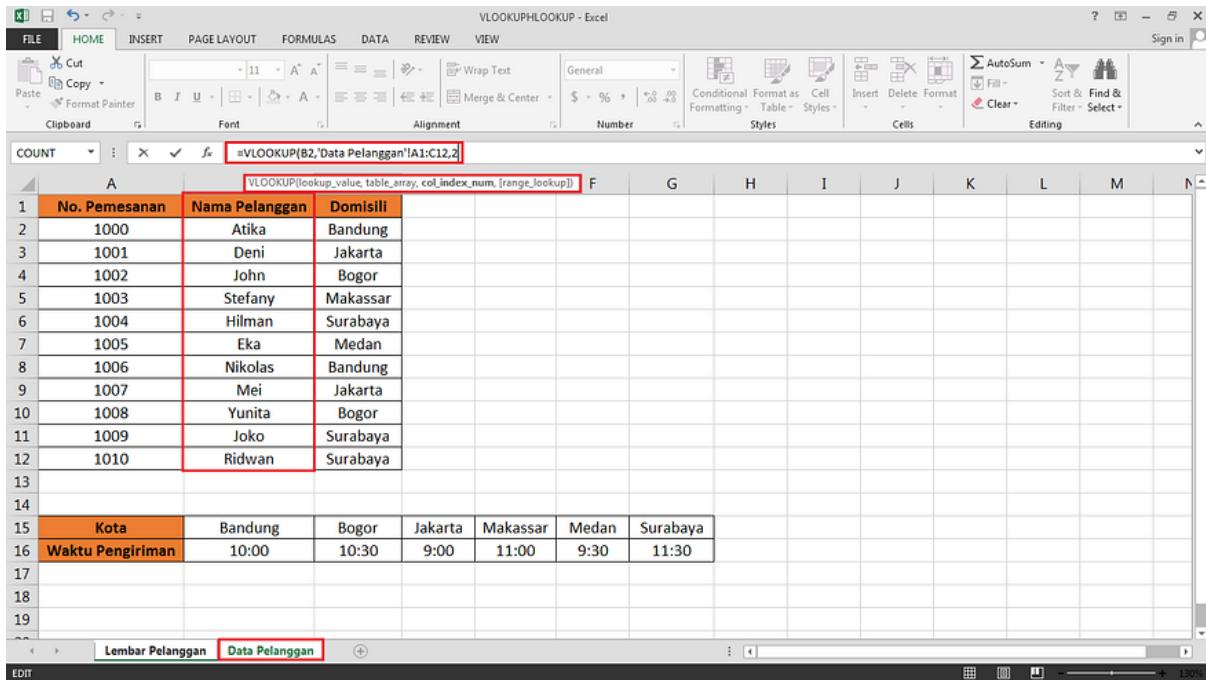
6. Sebelum mengetik “,” atau “;” tekan F4 terlebih dahulu. Tujuannya adalah agar sumber data yang ada di tabel tersebut tidak bergeser atau berubah saat dipindahkan ke tabel lainnya. Maka rumus vlookup beda *sheet* yang terlihat di formula bar seperti di bawah ini.



The screenshot shows an Excel spreadsheet titled 'VLOOKUPHLOOKUP - Excel'. The formula bar displays the formula: =VLOOKUP(B2,'Data Pelanggan'!\$A\$1:\$C\$12, 2, 0). The 'Data Pelanggan' sheet is active, showing a table with columns: No. Pemesanan, Nama Pelanggan, and Domisili. The table has 12 rows of data from 1 to 12. Row 15 contains a header for a new table: Kota (Bandung, Bogor, Jakarta, Makassar, Medan, Surabaya). Row 16 contains data: Waktu Pengiriman (10:00, 10:30, 9:00, 11:00, 9:30, 11:30). The 'Data Pelanggan' sheet tab is highlighted in red.

7. Lalu masukkan col\_index\_num dengan angka 2. Mengapa? Sebab, pada *Sheet1* atau Lembar Pelanggan, data yang ingin kita cari adalah Nama Pelanggan. Nah, di *Sheet2* atau Data Pelanggan, Nama Pelanggan berada di kolom kedua dari kiri.

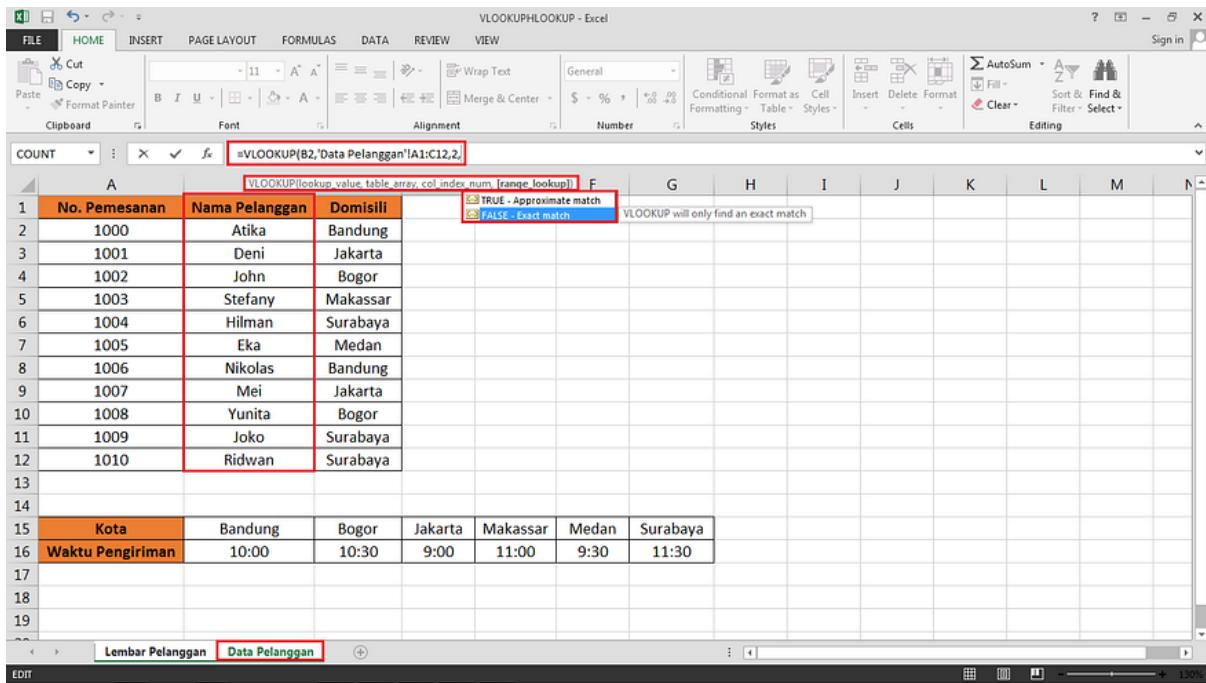
Jadi kamu menghitung jumlah kolomnya dari kiri ke kanan, ya. Atau gampangnya tinggal ikuti urutan abjad ke samping. Setelah kamu masukkan angka 2, jangan lupa ketik “,” atau “;”. Intinya, ikuti aturan sesuai rumus yang diminta excel.



A screenshot of Microsoft Excel showing a table titled 'Data Pelanggan' with columns: No. Pemesanan, Nama Pelanggan, and Domisili. The formula `=VLOOKUP(B2,'Data Pelanggan'!A1:C12,2)` is entered into cell B2. The formula bar is highlighted with a red box. The table is highlighted with a red box.

1	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili
2	1000	Atika	Bandung
3	1001	Deni	Jakarta
4	1002	John	Bogor
5	1003	Stefany	Makassar
6	1004	Hilman	Surabaya
7	1005	Eka	Medan
8	1006	Nikolas	Bandung
9	1007	Mei	Jakarta
10	1008	Yunita	Bogor
11	1009	Joko	Surabaya
12	1010	Ridwan	Surabaya
13			
14			
15	Kota	Bandung	Bogor
16	Waktu Pengiriman	10:00	10:30 9:00 11:00 9:30 11:30
17			
18			
19			

8. Selanjutnya, kamu akan memasukkan range\_lookup. Nilai yang akan keluar adalah *True* dan *False*. Namun seperti yang sudah disebutkan di atas, sebaiknya gunakan nilai *False*. Sebab nilai *False* akan menunjukkan hasil 99% sesuai dengan sumber data.



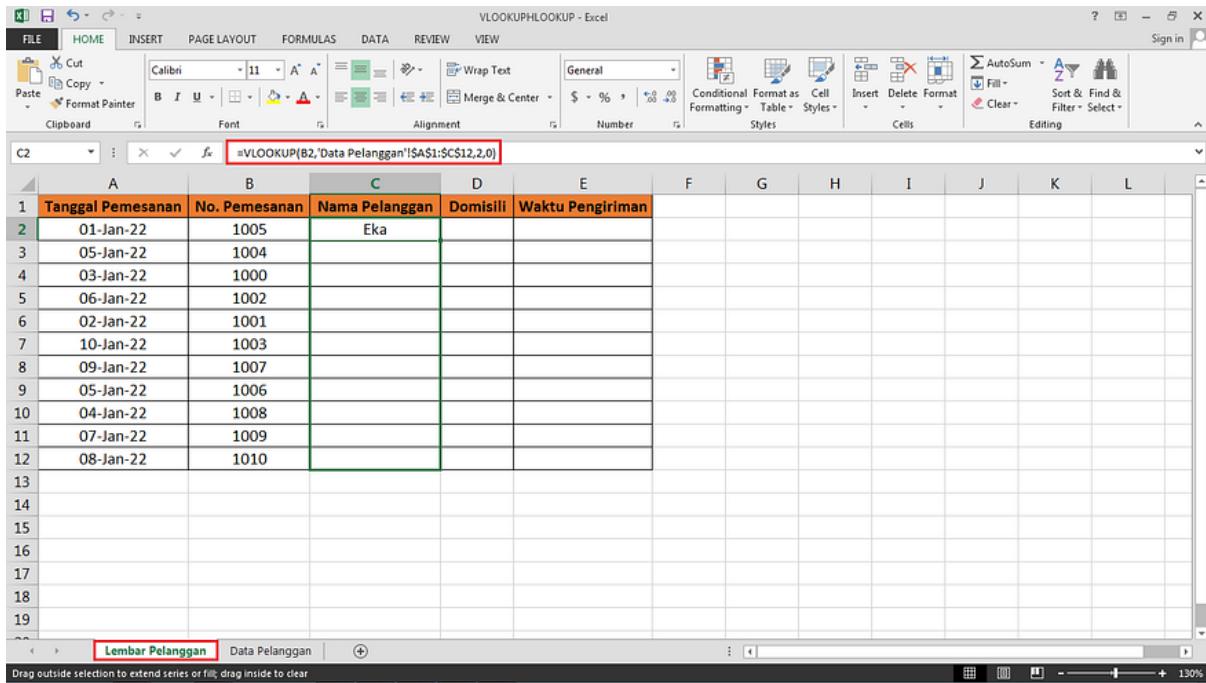
A screenshot of Microsoft Excel showing the same table and formula as the previous image. A tooltip 'VLOOKUP will only find an exact match' is visible above the formula bar. The formula bar is highlighted with a red box.

1	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili
2	1000	Atika	Bandung
3	1001	Deni	Jakarta
4	1002	John	Bogor
5	1003	Stefany	Makassar
6	1004	Hilman	Surabaya
7	1005	Eka	Medan
8	1006	Nikolas	Bandung
9	1007	Mei	Jakarta
10	1008	Yunita	Bogor
11	1009	Joko	Surabaya
12	1010	Ridwan	Surabaya
13			
14			
15	Kota	Bandung	Bogor
16	Waktu Pengiriman	10:00	10:30 9:00 11:00 9:30 11:30
17			
18			
19			

9. Cara lain untuk memasukkan range\_lookup adalah dengan mengetikan angka 0. Angka 0 memiliki arti yang sama dengan nilai *False*. Lalu jangan lupa beri tanda kurung ")".

10. Kemudian klik “ENTER”. Maka kamu akan mendapatkan hasilnya, yaitu Nama Pelanggan “Eka”. Jika kamu merasa ragu, bisa cek secara manual apakah hasilnya sesuai dengan sumber data di *Sheet2* atau Data Pelanggan.

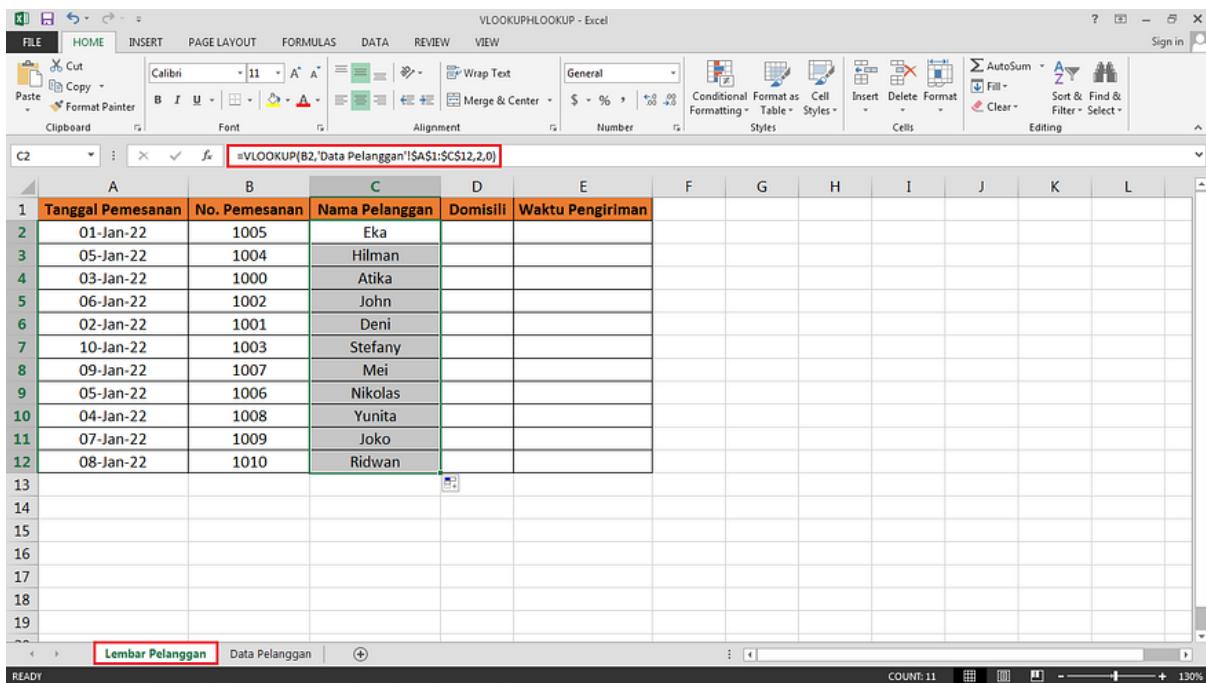
11. Nah, ada cara mudah agar kamu tidak bolak-balik memasukkan rumus vlookup beda *sheet* untuk setiap baris. Cara cukup drag tanda tambah di pojok bawah kanan kolom “Eka” ke bawah.



The screenshot shows an Excel spreadsheet titled 'VLOOKUPHLOOKUP - Excel'. The formula `=VLOOKUP(B2,'Data Pelanggan'!$A$1:$C$12,2,0)` is entered in cell C2. The data table has columns: Tanggal Pemesanan, No. Pemesanan, Nama Pelanggan, Domisili, and Waktu Pengiriman. The 'Nama Pelanggan' column is highlighted in orange, indicating it is the target for the VLOOKUP. The formula is highlighted with a red box.

1	Tanggal Pemesanan	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili	Waktu Pengiriman
2	01-Jan-22	1005	Eka		
3	05-Jan-22	1004			
4	03-Jan-22	1000			
5	06-Jan-22	1002			
6	02-Jan-22	1001			
7	10-Jan-22	1003			
8	09-Jan-22	1007			
9	05-Jan-22	1006			
10	04-Jan-22	1008			
11	07-Jan-22	1009			
12	08-Jan-22	1010			

12. Maka hasilnya akan menunjukkan nama-nama pelanggan sesuai dengan data yang ada di nomor pemesanan. Seperti di gambar bawah ini.



The screenshot shows the same Excel spreadsheet after the VLOOKUP formula has been applied. The 'Nama Pelanggan' column now contains the names corresponding to the pemesanan numbers: Eka, Hilman, Atika, John, Deni, Stefany, Mei, Nikolas, Yunita, Joko, and Ridwan. The formula in cell C2 is still highlighted with a red box.

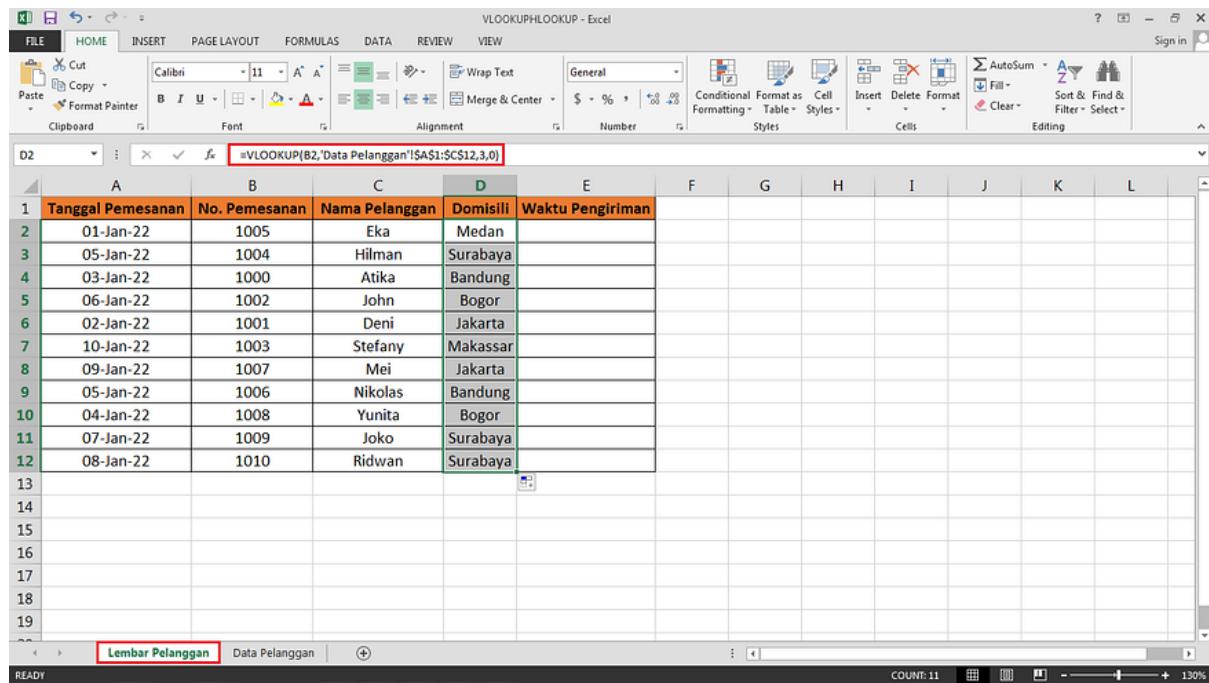
1	Tanggal Pemesanan	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili	Waktu Pengiriman
2	01-Jan-22	1005	Eka		
3	05-Jan-22	1004	Hilman		
4	03-Jan-22	1000	Atika		
5	06-Jan-22	1002	John		
6	02-Jan-22	1001	Deni		
7	10-Jan-22	1003	Stefany		
8	09-Jan-22	1007	Mei		
9	05-Jan-22	1006	Nikolas		
10	04-Jan-22	1008	Yunita		
11	07-Jan-22	1009	Joko		
12	08-Jan-22	1010	Ridwan		

13. Lalu bagaimana untuk kolom Domisili? Caranya mudah, kamu bisa ulangi langkah-langkah pada saat mengisi kolom Nama Pelanggan. Namun jangan lupa untuk mengganti `col_index_num` dengan data yang berisikan informasi Domisili.

Di *Sheet2* atau Data Pelanggan, kolom Domisili berada di kolom ketiga atau kolom C. Maka pada saat menuliskan rumus vlookup beda *sheet*, kamu bisa mengganti angka 2 dengan angka 3. Jangan lupa tekan F4 setelah memasukkan data di *table\_array*, ya!

Sebab jika kamu lupa untuk menekan F4, ketika kamu drag tanda tambah ke bawah untuk mengisi data lainnya, akan terjadi *error*. Kalau sudah seperti ini kamu akan kerepotan untuk memasukkan rumusnya dari awal lagi.

Press enter or click to view image in full size



The screenshot shows an Excel spreadsheet titled 'VLOOKUPHLOOKUP - Excel'. The formula bar at the top contains the formula '=VLOOKUP(B2,'Data Pelanggan'!\$A\$1:\$C\$12,3,0)'. The spreadsheet has a table with columns: Tanggal Pemesanan, No. Pemesanan, Nama Pelanggan, Domisili, and Waktu Pengiriman. The 'Domisili' column (C) is highlighted in green. The 'Waktu Pengiriman' column (E) is empty. The formula is applied to cell D2, which is also highlighted in green. The status bar at the bottom shows 'COUNT: 11' and '130%'. The ribbon at the top has tabs for FILE, HOME, INSERT, PAGE LAYOUT, FORMULAS, DATA, REVIEW, and VIEW.

Cara gampang untuk cek apakah kamu sudah menekan F4 atau belum adalah dengan melihat ada atau tidaknya tanda “\$” di formula *bar* di nilai *table\_array*. Jika ada, maka kamu sudah F4. Namun jika tidak ada, kamu harus mengetik ulang formulanya.

Lalu bagaimana dengan kolom Waktu Pengiriman? Untuk mengisi kolom Waktu Pengiriman, kini saatnya kamu menggunakan rumus hlookup

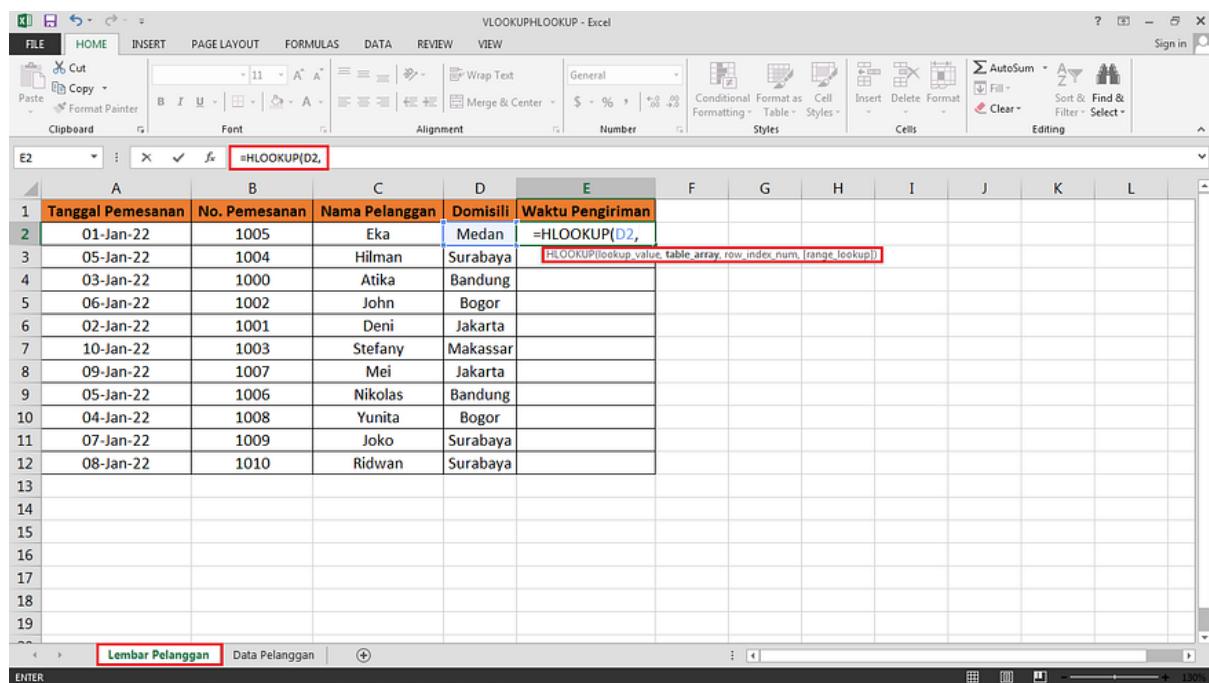
**=HLOOKUP(lookup\_value,table\_array,row\_index\_num,[range\_lookup]).**

Jangan lupa untuk menggunakan “=” sebelum mengetik rumus vlookup dan hlookup dan buka kurung “(” untuk memasukkan formulanya. Caranya pun sama dengan rumus vlookup beda *sheet*.

Perbedaannya adalah ketika kamu menggunakan rumus hlookup, maka sumber data yang menjadi kunci dasar tersaji dalam bentuk baris memanjang ke samping atau *horizontal*.

1. Sekarang, pilih *cell* E2 di *Sheet1* atau Lembar Pelanggan. Masukkan rumus dengan diawali “=”. Lalu pilih D2. Mengapa?

Sebab sumber data yang berada di *Sheet2* atau Data Pelanggan, yang berisikan data Waktu Pengiriman hanya berdasarkan pada domisili saja. Oleh karena itu, di *Sheet1* atau Lembar Pelanggan, *cell* D2 atau kolom Domisili menjadi kunci dasar untuk mengisi kolom Waktu Pengiriman. Jangan lupa mengetik “,” atau “;” sesudah memasukkan nilai D2.



	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
1	Tanggal Pemesanan	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili	Waktu Pengiriman							
2	01-Jan-22	1005	Eka	Medan	=HLOOKUP(D2,							
3	05-Jan-22	1004	Hilman	Surabaya	=HLOOKUP(lookup_value, table_array, [range_lookup])							
4	03-Jan-22	1000	Atika	Bandung								
5	06-Jan-22	1002	John	Bogor								
6	02-Jan-22	1001	Deni	Jakarta								
7	10-Jan-22	1003	Stefany	Makassar								
8	09-Jan-22	1007	Mei	Jakarta								
9	05-Jan-22	1006	Nikolas	Bandung								
10	04-Jan-22	1008	Yunita	Bogor								
11	07-Jan-22	1009	Joko	Surabaya								
12	08-Jan-22	1010	Ridwan	Surabaya								
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												

2. Lalu pindah ke *Sheet2* atau Data Pelanggan dan *select all* A15 sampai G16. Tabel yang di *select all* merupakan sumber data nilai *table\_array* untuk mengisi kolom Waktu Pengiriman di *Sheet1* atau Lembar Pelanggan.

The screenshot shows an Excel spreadsheet titled 'VLOOKUPHLOOKUP - Excel'. The formula bar displays the formula `=HLOOKUP(D2,'Data Pelanggan'!$A$15:$G$16`. The cell H15 contains the formula `HLOOKUP([lookup_value], [table_array], [row_index_num], [range_lookup])`. The spreadsheet contains two tables. The first table (A15:G16) has columns labeled 'Kota' and 'Waktu Pengiriman' with data: Bandung (10:00 AM), Bogor (10:30 AM), Jakarta (9:00 AM), Makassar (11:00 AM), Medan (9:30 AM), and Surabaya (11:30 AM). The second table (A1:B12) has columns 'No. Pemesanan', 'Nama Pelanggan', and 'Domisili' with data: 1000 (Atika, Bandung), 1001 (Deni, Jakarta), 1002 (John, Bogor), 1003 (Stefany, Makassar), 1004 (Hilman, Surabaya), 1005 (Eka, Medan), 1006 (Nikolas, Bandung), 1007 (Mei, Jakarta), 1008 (Yunita, Bogor), 1009 (Joko, Surabaya), and 1010 (Ridwan, Surabaya). The formula in H15 is expanded to show the range `=$A$15:$G$16`.

No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili										
1000	Atika	Bandung										
1001	Deni	Jakarta										
1002	John	Bogor										
1003	Stefany	Makassar										
1004	Hilman	Surabaya										
1005	Eka	Medan										
1006	Nikolas	Bandung										
1007	Mei	Jakarta										
1008	Yunita	Bogor										
1009	Joko	Surabaya										
1010	Ridwan	Surabaya										

Kota	Bandung	Bogor	Jakarta	Makassar	Medan	Surabaya
Waktu Pengiriman	10:00 AM	10:30 AM	9:00 AM	11:00 AM	9:30 AM	11:30 AM

3. Tujuan menekan F4 untuk rumus vlookup dan hlookup adalah sama. Untuk mengunci sumber data agar tidak berubah atau bergeser saat dipindahkan ke tabel lainnya. Jangan lupa tekan F4 sebelum mengetik "," atau ";".

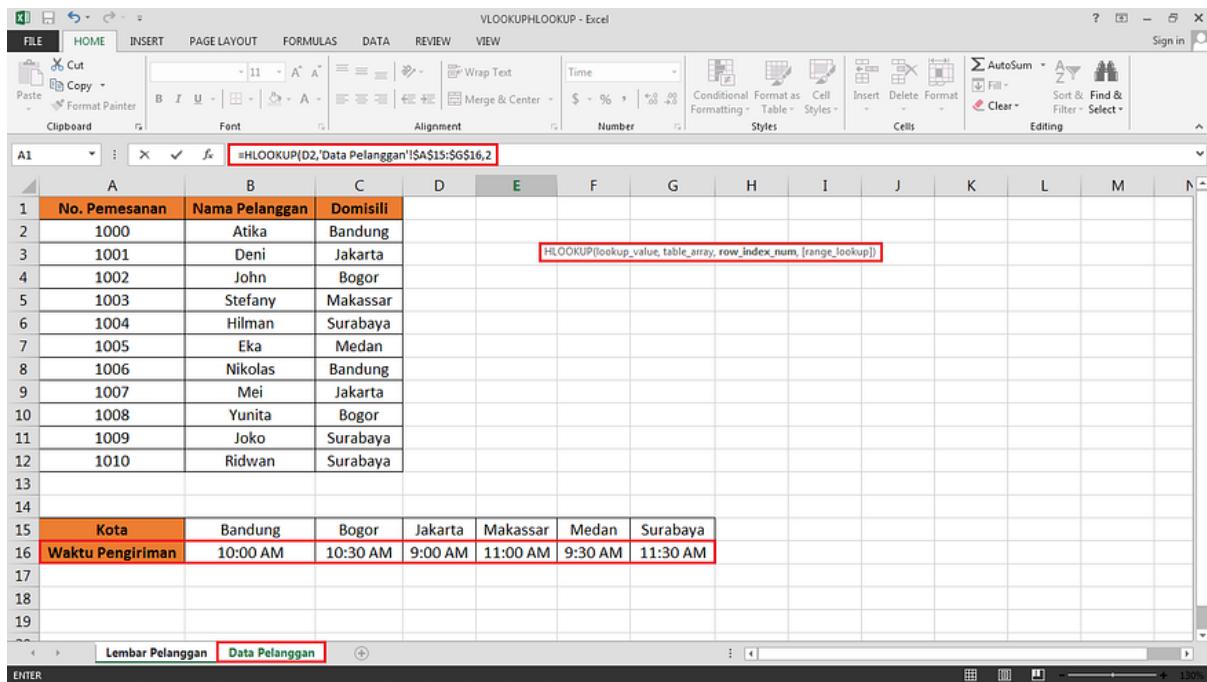
The screenshot shows an Excel spreadsheet titled 'VLOOKUPHLOOKUP - Excel'. The formula bar displays the formula `=HLOOKUP(D2,'Data Pelanggan'!$A$15:$G$16`. The cell H15 contains the formula `HLOOKUP([lookup_value], [table_array], [row_index_num], [range_lookup])`. The spreadsheet contains two tables. The first table (A15:G16) has columns labeled 'Kota' and 'Waktu Pengiriman' with data: Bandung (10:00 AM), Bogor (10:30 AM), Jakarta (9:00 AM), Makassar (11:00 AM), Medan (9:30 AM), and Surabaya (11:30 AM). The second table (A1:B12) has columns 'No. Pemesanan', 'Nama Pelanggan', and 'Domisili' with data: 1000 (Atika, Bandung), 1001 (Deni, Jakarta), 1002 (John, Bogor), 1003 (Stefany, Makassar), 1004 (Hilman, Surabaya), 1005 (Eka, Medan), 1006 (Nikolas, Bandung), 1007 (Mei, Jakarta), 1008 (Yunita, Bogor), 1009 (Joko, Surabaya), and 1010 (Ridwan, Surabaya). The formula in H15 is expanded to show the range `=$A$15:$G$16`.

No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili										
1000	Atika	Bandung										
1001	Deni	Jakarta										
1002	John	Bogor										
1003	Stefany	Makassar										
1004	Hilman	Surabaya										
1005	Eka	Medan										
1006	Nikolas	Bandung										
1007	Mei	Jakarta										
1008	Yunita	Bogor										
1009	Joko	Surabaya										
1010	Ridwan	Surabaya										

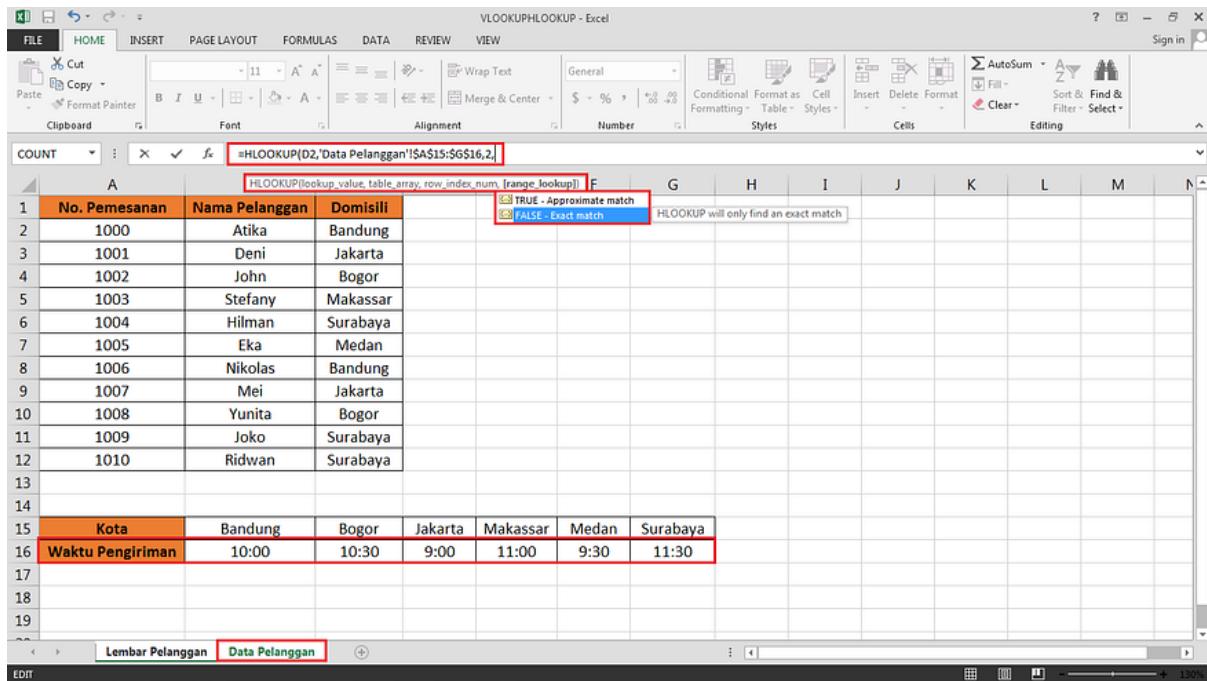
Kota	Bandung	Bogor	Jakarta	Makassar	Medan	Surabaya
Waktu Pengiriman	10:00 AM	10:30 AM	9:00 AM	11:00 AM	9:30 AM	11:30 AM

4. Kemudian masukkan nilai row\_index\_num dengan memasukkan angka 2. Mengapa? Karena sumber data yang menunjukkan keterangan Waktu Pengiriman ada di baris kedua. Jangan lupa mengetik "," atau ";" sesudah memasukkan nilai 2.



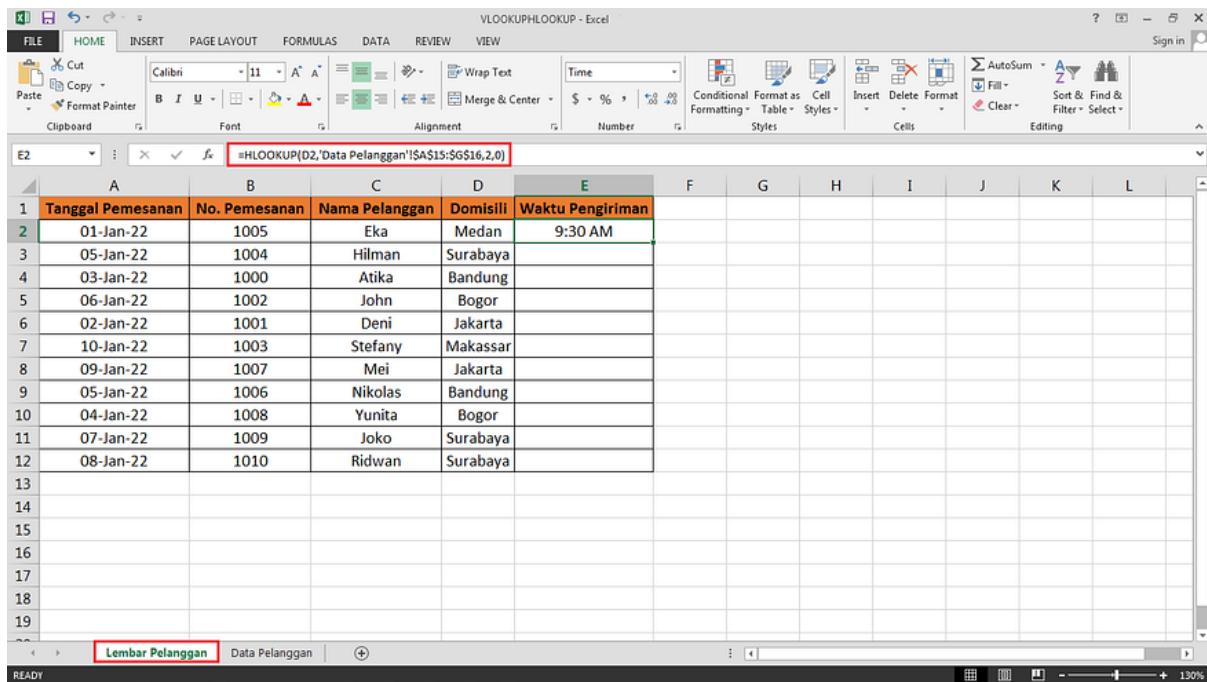
The screenshot shows an Excel spreadsheet titled 'VLOOKUPHLOOKUP - Excel'. The formula bar at the top contains the formula `=HLOOKUP(D2,'Data Pelanggan'!$A$15:$G$16,2)`. The main area displays a table with data. The table has columns labeled 'No. Pemesanan', 'Nama Pelanggan', and 'Domisili'. The rows contain data points such as 1000, Atika, Bandung; 1001, Deni, Jakarta; etc. Below this table, there is another row with 'Kota' and 'Waktu Pengiriman' headers, and a row with specific values: Bandung, Bogor, Jakarta, Makassar, Medan, Surabaya; 10:00 AM, 10:30 AM, 9:00 AM, 11:00 AM, 9:30 AM, 11:30 AM. The 'Data Pelanggan' sheet tab is selected at the bottom.

5. Langkah selanjutnya kamu tinggal memasukkan nilai dari range\_lookup dengan nilai *False*. Lalu kamu bisa tekan “ENTER”.



The screenshot shows the same Excel spreadsheet as the previous one, but with a focus on the formula completion dropdown. The formula bar still shows `=HLOOKUP(D2,'Data Pelanggan'!$A$15:$G$16,2)`. The dropdown menu is open, showing two options: 'TRUE - Approximate match' and 'FALSE - Exact match'. A tooltip also indicates that 'HLOOKUP will only find an exact match'. The table structure below is identical to the previous screenshot.

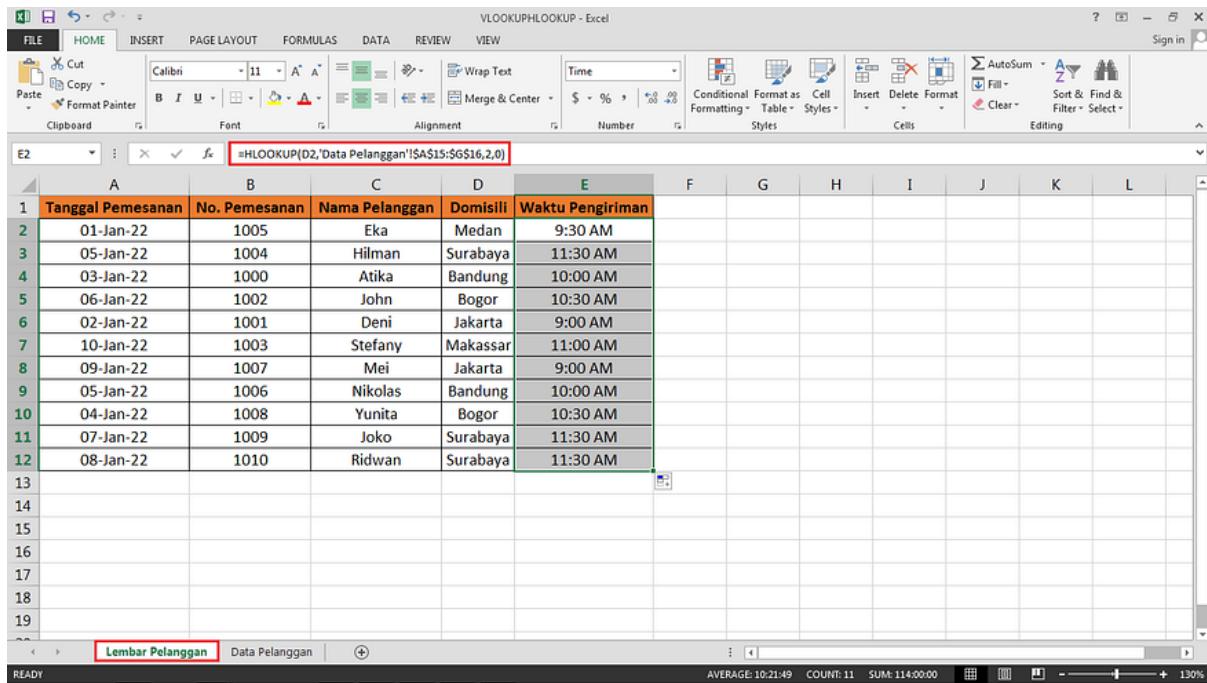
6. Atau sama seperti cara rumus vlookup beda *sheet*, kamu juga bisa mengganti nilai *False* dengan angka 0 kemudian beri tutup kurung “)”. Maka rumus yang akan terlihat di formula bar seperti di gambar bawah ini. Lalu tekan “ENTER” dan kamu akan mendapatkan hasil Waktu Pengiriman di *Sheet1* atau Lembar Pelanggan.



A	B	C	D	E	
1	Tanggal Pemesanan	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili	Waktu Pengiriman
2	01-Jan-22	1005	Eka	Medan	9:30 AM
3	05-Jan-22	1004	Hilman	Surabaya	
4	03-Jan-22	1000	Atika	Bandung	
5	06-Jan-22	1002	John	Bogor	
6	02-Jan-22	1001	Deni	Jakarta	
7	10-Jan-22	1003	Stefany	Makassar	
8	09-Jan-22	1007	Mei	Jakarta	
9	05-Jan-22	1006	Nikolas	Bandung	
10	04-Jan-22	1008	Yunita	Bogor	
11	07-Jan-22	1009	Joko	Surabaya	
12	08-Jan-22	1010	Ridwan	Surabaya	

7. Terakhir tinggal drag tanda tambah di pojok bawah kanan kolom “9:30 AM” ke bawah.

Maka hasilnya akan menunjukkan nama-nama pelanggan sesuai dengan data yang ada di nomor pemesanan. Seperti di gambar bawah ini.



A	B	C	D	E	
1	Tanggal Pemesanan	No. Pemesanan	Nama Pelanggan	Domisili	Waktu Pengiriman
2	01-Jan-22	1005	Eka	Medan	9:30 AM
3	05-Jan-22	1004	Hilman	Surabaya	11:30 AM
4	03-Jan-22	1000	Atika	Bandung	10:00 AM
5	06-Jan-22	1002	John	Bogor	10:30 AM
6	02-Jan-22	1001	Deni	Jakarta	9:00 AM
7	10-Jan-22	1003	Stefany	Makassar	11:00 AM
8	09-Jan-22	1007	Mei	Jakarta	9:00 AM
9	05-Jan-22	1006	Nikolas	Bandung	10:00 AM
10	04-Jan-22	1008	Yunita	Bogor	10:30 AM
11	07-Jan-22	1009	Joko	Surabaya	11:30 AM
12	08-Jan-22	1010	Ridwan	Surabaya	11:30 AM

Itulah cara menggunakan rumus vlookup dan hlookup, serta rumus vlookup beda sheet yang perlu kamu ketahui dan tentunya bisa langsung kamu praktikan. Mudah, bukan?

## Latihan Soal Kombinasi di MS. EXCEL Dengan Menggunakan Beberapa Rumus Fungsi “VLOOKUP, HLOOKUP, LEFT, MID, RIGHT, IF, SUMIF, SUM, MAX, MIN, AVERAGE”

### PENGGUNAAN HLOOKUP

Rumus fungsi HLOOKUP adalah rumus yang digunakan melihat data secara horizontal (data diurutkan secara horizontal), dengan mengambil nilai dari suatu table\_array dimana data range referensi terletak pada baris pertama.

Rumus fungsi penggunaan HLOOKUP pada Ms. Excel yaitu :

```
=HLOOKUP(cell acuan;table referensi;no urut kolom secara horizontal;FALSE)
```

Catatan: setelah blok table referensi, kemudian klik F4 untuk mengunci dan keluar tanda “\$”

Contoh:

1. penggunaan rumus fungsi HLOOKUP (dalam mencari nama sales):

A	B
1 <b>KODE SALES</b>	<b>NAMA SALES</b>
2 ANR	=HLOOKUP(A2;\$A\$22:\$F\$23;2;FALSE)
3 SYR	
4 ARN	
5 SYR	
6 ARN	
7 WDR	
8 WDR	
9 ATS	
10 ATS	
11 ARN	
12 SYR	
13 ARN	
14 ANR	
15 WDR	
16 WDR	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

```
=HLOOKUP(A2;$A$22:$F$23;2;FALSE)
```

20	Table : Nama Sales & Daerah Pemasaran				
21					
22	KODE	ANR	SYR	ARN	WDR
23	NAMA SALES	Anang Rauf	Syahril	Arif Nurmnato	Wardi Akhir

Gambar table diatas yang diblok/bergaris merah digunakan untuk mencari nama sales yang sesuai dengan kode salesnya secara otomatis setelah di masukkan ke dalam rumus, rumus table tersebut terletak setelah kode sel (kode sales) yang bertulisan \$A\$22:\$F\$23.

Sedangkan untuk angka 2 setelah table nama seles adalah letak urutan data yang dihitung secara horizontal.

B
<b>NAMA SALES</b>
Anang Rauf
Syahril
Arif Nurmnato
Syahril
Arif Nurmnato
Wardi Akhir
Wardi Akhir
Ahmad Sentosa
Ahmad Sentosa
Arif Nurmnato
Syahril
Arif Nurmnato
Anang Rauf
Wardi Akhir
Wardi Akhir

Hasil setelah di ENTER, maka akan keluar nama-nama yang sesuai dengan kode tersebut.

2. penggunaan rumus fungsi HLOOKUP (dalam mencari daerah pemasaran):

A	B	C	
1	KODE SALES	NAMA SALES	DAERAH PEMASARAN
2	ANR	Anang Rauf	=HLOOKUP(A2;\$A\$22:\$F\$24;3;FALSE)
3	SYR	Syahril	
4	ARN	Arif Nurmnato	
5	SYR	Syahril	
6	ARN	Arif Nurmnato	
7	WDR	Wardi Akhir	
8	WDR	Wardi Akhir	
9	ATS	Ahmad Sentosa	
10	ATS	Ahmad Sentosa	
11	ARN	Arif Nurmnato	
12	SYR	Syahril	
13	ARN	Arif Nurmnato	
14	ANR	Anang Rauf	
15	WDR	Wardi Akhir	
16	WDR	Wardi Akhir	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

=HLOOKUP(A2;\$A\$22:\$F\$24;3;FALSE)

20	Table : Nama Sales & Daerah Pemasaran					
21	KODE	ANR	SYR	ARN	WDR	ATS
22	NAMA SALES	Anang Rauf	Syahril	Arif Nurmnato	Wardi Akhir	Ahmad Sentosa
23	WILAYAH	Bandung	Jakarta	Cirebon	Solo	Malang

Gambar table diatas digunakan untuk mencari daerah pemasaran yang sesuai dengan kode salesnya secara otomatis setelah di masukkan ke dalam rumus, rumus table tersebut terletak setelah kode sel (kode sales) yang bertulisan \$A\$22:\$F\$24.

Sedangkan untuk angka 3 setelah table nama seles adalah letak urutan data yang dihitung secara horizontal.

	A	B	C
1	KODE SALES	NAMA SALES	DAERAH PEMASARAN
2	ANR	Anang Rauf	Bandung
3	SYR	Syahril	Jakarta
4	ARN	Arif Nurmnato	Cirebon
5	SYR	Syahril	Jakarta
6	ARN	Arif Nurmnato	Cirebon
7	WDR	Wardi Akhir	Solo
8	WDR	Wardi Akhir	Solo
9	ATS	Ahmad Sentosa	Malang
10	ATS	Ahmad Sentosa	Malang
11	ARN	Arif Nurmnato	Cirebon
12	SYR	Syahril	Jakarta
13	ARN	Arif Nurmnato	Cirebon
14	ANR	Anang Rauf	Bandung
15	WDR	Wardi Akhir	Solo
16	WDR	Wardi Akhir	Solo

Hasil setelah di ENTER, maka akan keluar daerah pemasaran/wilayah yang sesuai dengan kode tersebut.

## PENGGUNAAN MID

MID digunakan untuk mengambil karakter yang **berada di tengah tengah text, dengan acuan text dimulai dari sisi kiri**. Berikut ini rumus fungsi pada MID yaitu :

=MID( kolom text, nomor urut karakter dari kiri, banyaknya karakter yang ingin diambil)

Contoh:

1. penggunaan rumus fungsi MID (dalam mencari jumlah):

D	E
KODE CAT	JUMLAH
CT-20-01	=MID(D2;4;2)
DB-15-25	
PT-20-01	
BM-15-05	
BM-30-01	
CB-10-25	
CB-20-25	
CT-15-05	
PT-15-25	
PT-25-25	
PT-30-05	
BM-12-05	
BM-12-25	
CT-12-25	
DB-10-05	

Pada contoh diatas, diperintahkan untuk mencari jumlah melalui KODE CAT, maka rumusnya yaitu

=MID(D2;4;2)

Angka 4 pada rumus diatas berasal dari kode cat yang dihitung mulai dari CT-

Sedangkan angka 2 adalah karakter yang diambil

D	E
KODE CAT	JUMLAH
CT-20-01	20
DB-15-25	15
PT-20-01	20
BM-15-05	15
BM-30-01	30
CB-10-25	10
CB-20-25	20
CT-15-05	15
PT-15-25	15
PT-25-25	25
PT-30-05	30
BM-12-05	12
BM-12-25	12
CT-12-25	12
DB-10-05	10

HASILNNYA SETELAH DI ENTER.

## PENGGUNAAN VLOOKUP + LEFT

Rumus fungsi VLOOKUP adalah rumus yang digunakan melihat data secara vertikal (data diurutkan secara vertikal), dengan mengambil nilai dari suatu table\_array dimana data range referensi terletak pada kolom pertama.

Rumus fungsi penggunaan VLOOKUP pada Ms. Excel yaitu :

```
=VLOOKUP(cell acuan;table referensi;no urut kolom secara vertikal;FALSE)
```

Catatan: setelah blok table referensi, kemudian klik F4 untuk mengunci dan keluar tanda “\$”.

Sedangkan, rumus fungsi LEFT digunakan untuk mengambil karakter yang dimulai dari sisi paling kiri pada kolom text table di Ms. Excel. Berikut ini rumus fungsi pada LEFT yaitu :

```
=LEFT(kolom text;banyaknya karakter yang dimabil)
```

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi HLOOKUP dan LEFT (dalam mencari merek):

D	E	F
KODE CAT	JUMLAH	MEREK
CT-20-01	20	=VLOOKUP(LEFT(D2;2);\$A\$30:\$B\$36;2;FALSE)
DB-15-25	15	
PT-20-01	20	
BM-15-05	15	
BM-30-01	30	
CB-10-25	10	
CB-20-25	20	
CT-15-05	15	
PT-15-25	15	
PT-25-25	25	
PT-30-05	30	
BM-12-05	12	
BM-12-25	12	
CT-12-25	12	
DB-10-05	10	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

```
=VLOOKUP(LEFT(D2;2);$A$30:$B$36;2;FALSE)
```

Table : Merek, Ukuran & harga					
KODE	MEREK	UKURAN CAT			25 KG
		01 KG	05 KG		
DB	Dana Bright	Rp 27.000	Rp 90.000	Rp 375.000	
CT	Catylac	Rp 29.000	Rp 110.000	Rp 400.000	
BM	Bumilex	Rp 10.000	Rp 35.000	Rp 160.000	
CB	City Bright	Rp 9.000	Rp 30.000	Rp 140.000	
PT	Platon	Rp 12.000	Rp 50.000	Rp 215.000	

Gambar table diatas yang bergaris merah digunakan untuk mencari nama MEREK yang sesuai dengan kode cat nya secara otomatis setelah di masukkan ke dalam rumus, yang bertulisan  $\$A\$30:\$B\$36$ .

Sedangkan untuk angka 2 setelah table nama seles adalah letak urutan data yang dihitung secara vertikal, yang dimulai dari kode (nomor1) kemudian merek (nomor 2)

## PENGGUNAAN RIGHT

RIGHT digunakan untuk mengambil karakter yang dimulai dari sisi paling kanan pada kolom text table Ms. Excel. Rumus fungsi RIGHT hampir sama dengan rumus fungsi MID. Berikut ini rumus fungsi pada RIGHT yaitu :

=RIGHT(kolom text;banyaknya karakter yang dimabil)

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi RIGHT (dalam mencari ukuran):

D	E	F	G
KODE CAT	JUMLAH	MEREK	UKURAN
CT-20-01	20	Catylac	=RIGHT(D2;2)
DB-15-25	15	Dana Bright	
PT-20-01	20	Platon	
BM-15-05	15	Bumilex	
BM-30-01	30	Bumilex	
CB-10-25	10	City Bright	
CB-20-25	20	City Bright	
CT-15-05	15	Catylac	
PT-15-25	15	Platon	
PT-25-25	25	Platon	
PT-30-05	30	Platon	
BM-12-05	12	Bumilex	
BM-12-25	12	Bumilex	
CT-12-25	12	Catylac	
DB-10-05	10	Dana Bright	

```
=RIGHT(D2;2)
```

Pada contoh diatas, diperintahkan untuk mencari ukuran cat yang ditulis menggunakan angka yang terletak di sisi kanan. Dengan rumus fungsinya

```
=RIGHT(D2;2)
```

angka 2 adalah karakter angka yang ingin diambil dari seblah kiri.

D	E	F	G
KODE CAT	JUMLAH	MEREK	UKURAN
CT-20-01	20	Catylac	01
DB-15-25	15	Dana Bright	25
PT-20-01	20	Platon	01
BM-15-05	15	Bumilex	05
BM-30-01	30	Bumilex	01
CB-10-25	10	City Bright	25
CB-20-25	20	City Bright	25
CT-15-05	15	Catylac	05
PT-15-25	15	Platon	25
PT-25-25	25	Platon	25
PT-30-05	30	Platon	05
BM-12-05	12	Bumilex	05
BM-12-25	12	Bumilex	25
CT-12-25	12	Catylac	25
DB-10-05	10	Dana Bright	05

## PENGGUNAAN VLOOKUP + IF

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi VLOOKUP dan IF (dalam mencari harga):

F	G	H
MEREK	UKURAN	HARGA
Catylac	01	=VLOOKUP(F2;\$B\$30:\$E\$36;IF(G2="01";2;IF(G2="05";3;4));FALSE)
Dana Bright	25	
Platon	01	
Bumilex	05	
Bumilex	01	
City Bright	25	
City Bright	25	
Catylac	05	
Platon	25	
Platon	25	
Platon	05	
Bumilex	05	
Bumilex	25	
Catylac	25	
Dana Bright	05	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

```
=VLOOKUP(F2;$B$30:$E$36;IF(G2="01";2;IF(G2="05";3;4));FALSE)
```

28	Table : Merek, Ukuran & harga					
29	KODE	MEREK	UKURAN CAT			
30			01 KG	05 KG	25 KG	
32	DB	Dana Bright	Rp 27.000	Rp 90.000	Rp 375.000	
33	CT	Catylac	Rp 29.000	Rp 110.000	Rp 400.000	
34	BM	Bumilex	Rp 10.000	Rp 35.000	Rp 160.000	
35	CB	City Bright	Rp 9.000	Rp 30.000	Rp 140.000	
36	PT	Platon	Rp 12.000	Rp 50.000	Rp 215.000	
37						

Gambar table diatas yang bergaris merah digunakan untuk mencari harga per KG nya yang sesuai dengan merek dan ukuran cat secara otomatis setelah di masukkan ke dalam rumus.

HARGA	
Rp	29.000
Rp	375.000
Rp	12.000
Rp	35.000
Rp	10.000
Rp	140.000
Rp	140.000
Rp	110.000
Rp	215.000
Rp	215.000
Rp	50.000
Rp	35.000
Rp	160.000
Rp	400.000
Rp	90.000

Hasil setelah di ENTER, maka akan keluar harga per KG nya

## PENGGUNAAN FUNGSI PERKALIAN

Contoh:

1. penggunaan rumus fungsi PERKALIAN (dalam mencari jumlah penjualan):

Press enter or click to view image in full size

E	F	G	H	I
JUMLAH	MEREK	UKURAN	HARGA	JUMLAH PENJUALAN
20	Catylac	01	Rp 29.000	=H2*E2

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

=H2\*E2

JUMLAH PENJUALAN	
Rp	580.000
Rp	5.625.000
Rp	240.000
Rp	525.000
Rp	300.000
Rp	1.400.000
Rp	2.800.000
Rp	1.650.000
Rp	3.225.000
Rp	5.375.000
Rp	1.500.000
Rp	420.000
Rp	1.920.000
Rp	4.800.000
Rp	900.000

## HASIL

Hasil setelah di ENTER, maka akan keluar jumlah harga penjualan, yang berasal dari perkalian antara harga dengan jumlah.

## PENGGUNAAN IF + AND

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi IF dengan AND (dalam mencari potongan harga):

Press enter or click to view image in full size

G	H	I	J
UKURAN	HARGA	JUMLAH PENJUALAN	POTONGAN
01	Rp 29.000	Rp 580.000	=IF(AND(F2="Platon";G2="25";I2>=1500000);I2*\$J\$20;0)
25	Rp 375.000	Rp 5.625.000	
01	Rp 12.000	Rp 240.000	
05	Rp 35.000	Rp 525.000	
01	Rp 10.000	Rp 300.000	
25	Rp 140.000	Rp 1.400.000	
25	Rp 140.000	Rp 2.800.000	
05	Rp 110.000	Rp 1.650.000	
25	Rp 215.000	Rp 3.225.000	
25	Rp 215.000	Rp 5.375.000	
05	Rp 50.000	Rp 1.500.000	
05	Rp 35.000	Rp 420.000	
25	Rp 160.000	Rp 1.920.000	
25	Rp 400.000	Rp 4.800.000	
05	Rp 90.000	Rp 900.000	
MEREK	JUMLAH PENJUALAN	POTONGAN	
Platon 25 KG	>=1500000	5%	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

$=IF(AND(F2="Platon";G2="25";I2>=1500000);I2*$J$20;0)$

J	POTONGAN
Rp	-
Rp	161.250,00
Rp	268.750,00
Rp	-

Hasil setelah di ENTER, maka akan keluar hasil potongan harga untuk merek PLATON dengan ukuran 25 KG.

## PENGGUNAAN FUNGSI PENGURANGAN

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi PENGURANGAN (dalam mencari hasil penjualan bersih):

I	J	K
JUMLAH PENJUALAN	POTONGAN	PENJUALAN BERSIH
Rp 580.000	Rp -	=I2-J2

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

=I2-J2

K	PENJUALAN BERSIH
Rp	580.000
Rp	5.625.000
Rp	240.000
Rp	525.000
Rp	300.000
Rp	1.400.000
Rp	2.800.000
Rp	1.650.000
Rp	3.063.750
Rp	5.106.250
Rp	1.500.000
Rp	420.000
Rp	1.920.000
Rp	4.800.000
Rp	900.000

Hasil setelah di ENTER maka akan keluar hasil penjualan bersih , yang berasal dari pengurangan antara jumlah harga penjualan dengan potongan harga ntuk merek PLATON dengan ukuran 25 KG.

## PENGGUNAAN SUMIF

Fungsi SUMIF digunakan untuk melakukan penjumlahan data dengan kriteria atau tertentu. Misal ingin menghitung berapa banyak barang tertentu yang terjual dalam sebuah toko computer.

Secara umum rumus fungsi SUMIF yaitu sebagai berikut :

=SUMIF (range; criteria; [sum\_range])

**Keterangan:**

- *Range* : untuk menentukan nilai dari range (Sel-sel) yang ingin diuji
- *Criteria*: untuk menentukan kriteria dari kata yang akan di jumlahkan. dalam kriteria kita dapat menjumlahkan angka, ekspresi atau bentuk teks.
- *Sum-range* : range atau sel-sel yang akan dijumlahkan datanya.

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi SUMIF (dalam mencari Statistik Penjualan Berdasarkan Merek):

F	G	H	I	J	K
MEREK	UKURAN	HARGA	JUMLAH PENJUALAN	POTONGAN	PENJUALAN BERSIH
Catylac	01	Rp 29.000	Rp 580.000	Rp -	Rp 580.000
Dana Bright	25	Rp 375.000	Rp 5.625.000	Rp -	Rp 5.625.000
Platon	01	Rp 12.000	Rp 240.000	Rp -	Rp 240.000
Bumilex	05	Rp 35.000	Rp 525.000	Rp -	Rp 525.000
Bumilex	01	Rp 10.000	Rp 300.000	Rp -	Rp 300.000
City Bright	25	Rp 140.000	Rp 1.400.000	Rp -	Rp 1.400.000
City Bright	25	Rp 140.000	Rp 2.800.000	Rp -	Rp 2.800.000
Catylac	05	Rp 110.000	Rp 1.650.000	Rp -	Rp 1.650.000
Platon	25	Rp 215.000	Rp 3.225.000	Rp 161.250,00	Rp 3.063.750
Platon	25	Rp 215.000	Rp 5.375.000	Rp 268.750,00	Rp 5.106.250
Platon	05	Rp 50.000	Rp 1.500.000	Rp -	Rp 1.500.000
Bumilex	05	Rp 35.000	Rp 420.000	Rp -	Rp 420.000
Bumilex	25	Rp 160.000	Rp 1.920.000	Rp -	Rp 1.920.000
Catylac	25	Rp 400.000	Rp 4.800.000	Rp -	Rp 4.800.000
Dana Bright	05	Rp 90.000	Rp 900.000	Rp -	Rp 900.000

MEREK	JUMLAH PENJUALAN	POTONGAN
Platon 25 KG	>=1500000	5%

ATS
Ahmad Sentosa
Malang

STATISTIK PENJUALAN BERDASARKAN MEREK	
MEREK	PENJUALAN BERSIH
Dana Bright	=SUMIF(\$F\$2:\$F\$16;H25;\$K\$2:\$K\$16)
Catylac	
Bumilex	
City Bright	
Platon	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

=SUMIF(\$F\$2:\$F\$16;H25;\$K\$2:\$K\$16)

Dalam contoh diatas untuk mencari statistik penjualan bersih pada merek tertentu maka caranya adalah menggunakan rumus SUMIF dengan menggabungkan sel pada data merek dengan sel data penjualan bersih. Dengan menggunakan rumus fungsi tersebut, maka secara otomatis kita dapat mengetahui hasil dari penjualan bersih pada setiap merek tersebut.

STATISTIK PENJUALAN BERDASARKAN MEREK		
MEREK	PENJUALAN BERSIH	
Dana Bright	Rp	6.525.000
Catylac	Rp	7.030.000
Bumilex	Rp	3.165.000
City Bright	Rp	4.200.000
Platon	Rp	9.910.000

Gambar diatas adalah hasil dari penjualan bersih dari setiap merek dengan menggunakan rumus SUMIF yang sama.

### PENGGUNAAN SUM

Rumus fungsi SUM digunakan untuk mencari hasil dari seluruh data angka yang ada pada setiap table.

Contoh :

1. penggunaan rumus fungsi SUM (dalam mencari total dari hasil penjualan besih dari setiap merek)

STATISTIK PENJUALAN BERDASARKAN MEREK		
MEREK	PENJUALAN BERSIH	
Dana Bright	Rp	6.525.000
Catylac	Rp	7.030.000
Bumilex	Rp	3.165.000
City Bright	Rp	4.200.000
Platon	Rp	9.910.000
<b>TOTAL</b>	<b>=SUM(J25:J29)</b>	

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

=SUM(J25:J29)

kita bisa langsung mencarinya secara otomatis dengan menarik seluruh hasil dari penjualan bersih setiap merek, maka selanjutnya kita dapat menggunakan rumus SUM untuk mengetahui hasilnya.

2. penggunaan rumus fungsi SUM (dalam mencari total penjualan dari seluruh penjualan bersih pada semua merek)

STATISTIK PENJUALAN BERSIH	
Total Penjualan	=SUM(K2:K16)

Berikut ini rumus untuk menggunakan contoh diatas

=SUM(K2:K16)

K	
PENJUALAN BERSIH	
Rp	580.000
Rp	5.625.000
Rp	240.000
Rp	525.000
Rp	300.000
Rp	1.400.000
Rp	2.800.000
Rp	1.650.000
Rp	3.063.750
Rp	5.106.250
Rp	1.500.000
Rp	420.000
Rp	1.920.000
Rp	4.800.000
Rp	900.000

GAMBAR DI ATAS DIGUNAKAN UNTUK MENCARI DATA SEL DARI RUMUS SUM, AVERAGE, MIN, MAX

## PENGGUNAAN AVERAGE

Average digunakan untuk mencari rata-rata dari hasil data penjualan yang telah ada

Contoh

STATISTIK PENJUALAN BERSIH	
Total Penjualan	Rp 30.830.000
Rata-rata Penjualan	=AVERAGE(K2:K16)

## PENGGUNAAN MAX

Rumus MAX digunakan untuk mencari hasil penjualan tertinggi dari data diatas secara otomatis

## CONTOH

STATISTIK PENJUALAN BERSIH		
Total Penjualan	Rp	30.830.000
Rata-rata Penjualan	Rp	2.055.333
Penjualan Tertinggi		=MAX(K2:K16)

## PENGGUNAAN MIN

Rumus MIN digunakan untuk mencari hasil penjualan terendah dari data diatas secara otomatis.

## CONTOH

STATISTIK PENJUALAN BERSIH		
Total Penjualan	Rp	30.830.000
Rata-rata Penjualan	Rp	2.055.333
Penjualan Tertinggi	Rp	5.625.000
Penjualan Terendah		=MIN(K2:K16)

## GAMBAR DIBAWAH INI HASIL SELURUHNYA UNTUK STATISTIK PENJUALAN BERSIH

STATISTIK PENJUALAN BERSIH		
Total Penjualan	Rp	30.830.000
Rata-rata Penjualan	Rp	2.055.333
Penjualan Tertinggi	Rp	5.625.000
Penjualan Terendah	Rp	240.000